



LAM-PTKes

**AKREDITASI PROGRAM STUDI
SPESIALIS KEDOKTERAN LAYANAN PRIMER**

**BUKU IV
PEDOMAN DAN MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN
KINERJA DAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM
STUDI SPESIALIS KEDOKTERAN LAYANAN PRIMER**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI
PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN
JAKARTA
2019**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
BAB I PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI SPESIALIS KEDOKTERAN LAYANAN PRIMER.....	3
BAB II KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS KEDOKTERAN LAYANAN PRIMER	6
BAB III MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN	27
KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI	28
KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJA SAMA	31
KRITERIA 3. MAHASISWA.....	39
KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA	43
KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA	51
KRITERIA 6. PENDIDIKAN.....	57
KRITERIA 7. PENELITIAN.....	69
KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	72
KRITERIA 9. KELUARAN DAN CAPAIAN: Hasil Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	74

BAB I PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI SPESIALIS KEDOKTERAN LAYANAN PRIMER

Evaluasi dan penilaian akreditasi Spesialis Kedokteran Layanan Primer dilakukan oleh pakar sejawat (*peer reviewer*) berdasarkan data dan informasi yang terdapat pada format Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Program Studi Spesialis Kedokteran Layanan Primer. Buku IV ini untuk membantu supaya asesor memberikan penilaian secara lebih obyektif, LAM-PTKes menyiapkan kriteria penilaian yang sedapat mungkin mencerminkan mutu penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi Spesialis Kedokteran Layanan Primer.

Instrumen Akreditasi Program Studi terdiri atas: (1) Dokumen Kinerja, (2) Laporan Evaluasi Diri

A. Penilaian Akreditasi Program Studi Spesialis Kedokteran Layanan Primer

Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Spesialis Kedokteran Layanan Primer ditujukan pada tingkat komitmen terhadap kapasitas dan efektivitas program studi dalam melakukan proses tridarma perguruan tinggi yang dijabarkan dalam 9 kriteria penilaian akreditasi, serta dukungan pengelolaan dari unit pengelola program studi.

Di dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri ini, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah elemen/butir yang harus ditunjukkan secara obyektif oleh Program Studi atau Unit Pengelola Program Studi. Analisis setiap elemen/butir dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada program studi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan serta visi misi keilmuan. Analisis tersebut harus memperlihatkan keterkaitan antara kriteria penilaian, dan didasarkan atas evaluasi-diri.

Setiap kriteria dan atau elemen/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif (*expert judgment*) maupun kuantitatif dengan menggunakan interval secara kontinu 0-4 sebagai berikut:

- Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskripsi butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskripsi butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskripsi butir penilaian.

Secara lebih rinci kriteria khusus penilaian dokumen akreditasi disajikan pada BAB III, Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Kesehatan.

B. Penahapan dan Prosedur Penilaian Akreditasi Spesialis Kedokteran Layanan Primer

Sebelum penilaian, Dokumen Akreditasi Program Studi Spesialis Kedokteran Layanan Primer diverifikasi pemenuhan persyaratan awal oleh Kepala Divisi LAM-PTKes. Setelah terbukti memenuhi persyaratan awal, dokumen akreditasi dinilai melalui tujuh tahap. Tahap 1, 3, 4, dan 5 dilakukan oleh Tim Asesor, sedangkan tahap 2 dan 6 dilakukan oleh tim validator dan tahap 7 dilakukan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Ketujuh tahap tersebut adalah sebagai berikut.

1. Asesmen Kecukupan

Tahap 1. Penilaian dokumen akreditasi secara kualitatif dan kuantitatif di tempat masing-masing anggota Tim Asesor melalui SIMAk.

Penilaian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan *expert judgment* serta data-data yang diberikan oleh program studi pada Dokumen Kinerja akreditasi program studi dan Laporan Evaluasi Diri program studi, yang hasilnya dituangkan dalam Format 1. Penilaian pada format ini dilakukan secara mandiri oleh masing-masing asesor dan ditandatangani. Penilaian terhadap kedua dokumen di atas menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Spesialis Kedokteran Layanan Primer.

Tahap 2. Validasi hasil asesmen kecukupan masing-masing Tim Asesor oleh validator

Tim Validasi LAM-PTKes melakukan validasi terhadap hasil asesmen kecukupan pada Format 5. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi ini dikembalikan kepada Asesor sebelum asesmen lapangan.

2. Asesmen Lapangan

Tahap 3. Penyusunan berita acara antara Tim Asesor dengan Pimpinan Program studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi untuk Dokumen Akreditasi.

Asesmen lapangan dilakukan untuk validasi, verifikasi dan penilaian kinerja program studi dengan merujuk pada substansi yang ada dalam dokumen kinerja dan penilaian evaluasi diri dengan merujuk pada substansi yang ada dalam portofolio laporan evaluasi diri. Penilaian pakar (*expert judgment*) sangat diperlukan pada saat kunjungan di lapangan terhadap kesahihan, keandalan dan keunggulan program studi tersebut. Penilaian kuantitatif dan kualitatif ini dituangkan dalam bentuk deskripsi pada Format 2, yang ditandatangani oleh Tim Asesor, Pimpinan program studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi (UPPS).

Tahap 4. Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif terhadap mutu proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Informasi dari dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang telah diverifikasi dan divalidasi selanjutnya dinilai dengan menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Spesialis Kedokteran Layanan Primer.

Hasil penilaian bersama dari Tim Asesor ini dituangkan pada Format 3 (*Excel* penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri) dan ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

Tahap 5. Penyusunan Rekomendasi Pembinaan
Rekomendasi terhadap kinerja mutu program studi dituangkan dalam Format 4, yang ditandatangani oleh Tim Asesor.

3. Validasi Final Hasil Asesmen Kecukupan dan Asesmen Lapangan

Tahap 6. Validasi final hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan Tim Asesor oleh tim validator

Tim Validasi LAM-PTKes melakukan validasi terhadap Format 5. Validasi dilakukan pada tahap asesmen kecukupan maupun asesmen lapangan, untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi asesmen kecukupan, harus diselesaikan sebelum melakukan asesmen lapangan. Selanjutnya hasil validasi asesmen lapangan diajukan kepada Majelis Akreditasi LAM-PTKes untuk menetapkan keputusan akhir.

4. Keputusan Hasil Akreditasi

Tahap 7. Keputusan Akreditasi
Hasil akhir akreditasi diputuskan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Sebagai bentuk akuntabilitas publik LAM-PTKes, keputusan tersebut disampaikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat luas.

BAB II KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS KEDOKTERAN LAYANAN PRIMER

Hasil akreditasi program studi dinyatakan sebagai Terakreditasi dan Tidak Terakreditasi. Terakreditasi dengan peringkat:

- Unggul dengan nilai akreditasi Skor ≥ 361
- Baik Sekali dengan nilai akreditasi $300 < \text{Skor} \leq 360$
- Baik dengan nilai akreditasi $200 \leq \text{Skor} \leq 300$
- Tidak terakreditasi dengan nilai akreditasi Skor < 200

Penentuan skor akhir merupakan jumlah dari hasil penilaian (1) Dokumen Kinerja Program Studi (61.42%), dan (2) Laporan Evaluasi Diri Program Studi (38.58%).

Persyaratan khusus untuk mendapatkan peringkat Terakreditasi Unggul, uji kompetensi dengan nilai rata-rata kelulusan *first taker* selama 3 tahun terakhir sebesar minimal 80%.

Masa berlaku akreditasi program studi Spesialis Kedokteran Layanan Primer untuk semua peringkat terakreditasi adalah selama 5 tahun dan dapat melakukan reakreditasi dalam waktu paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

Program studi yang tidak terakreditasi dapat mengajukan usul untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan-perbaikan yang berarti paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status tidak terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN

**FORMAT UNTUK
ASESMEN KECUKUPAN**

FORMAT 1. PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI

Penilaian Dokumen Perorangan

Nama Perguruan Tinggi : _____
 Nama Unit Pengelola Program Studi : _____
 Nama Program Studi : _____
 Nama Asesor : _____
 Tanggal Penilaian : _____

No.	DK/LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
1	LED	1.1	Kesesuaian VMETS UPPS terhadap VMETS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.		1,27	
2	LED	1.2	Mekanisme penyusunan VMETS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: peserta didik, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.		1,27	
3	LED	1.3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS.		1,27	
4	LED	1.4	Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi		0,63	
5	DK	2.1.1	Pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.		0,61	
6	DK	2.1.2	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi.		0,61	
7	DK	2.2	Kegiatan kerja sama dengan Instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		0,30	
8	LED	2.3	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.		0,61	
9	LED	2.4	Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.		0,61	

10	LED	2.5	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek		1,21	
11	LED	2.6	Komitmen pimpinan UPPS.		0,30	
12	LED	2.7	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: peserta didik, dosen, tenaga kependidikan, lulusan / alumni, pengguna lulusan dan mitra kerja sama pada UPPS		1,52	
13	LED	2.8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS		0,91	
14	DK	3.1.2.1	Rasio calon peserta didik yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tiga tahun terakhir.		0,26	
15	DK	3.1.2.2	Persentase peserta didik asing baru terhadap total peserta didik baru dalam tiga tahun terakhir.		0,26	
16	DK	3.1.2.3	Rasio total peserta didik baru terhadap total peserta didik dalam tiga tahun terakhir pada program studi		0,26	
17	DK	3.1.3	Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.		1,05	
18	LED	3.2	Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon peserta didik dan bukti keberhasilannya		0,52	
19	LED	3.3	Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS		1,05	
20	LED	3.4	Audit internal terhadap sistem seleksi peserta didik dan pelayanan peserta didik pada Unit Pengelola Program Studi (1)		1,05	
21	DK	4.1.1.1	Persentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS.		0,36	
22	DK	4.1.1.2	Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S-2/Sp pada UPPS.		0,71	
23	DK	4.1.1.3	Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar pada UPPS.		0,36	
24	DK	4.1.2.1	Persentase dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berpendidikan Sp.K yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.		0,36	
25	DK	4.1.2.2	Dosen di RS Pendidikan atau Fasilitas Layanan Kedokteran Layanan Primer (Utama, Afiliasi dan Satelit) yang memiliki jabatan akademik yang bidang keahliannya		0,36	

			sesuai dengan kompetensi PS.			
26	DK	4.1.2.3	Persentase dosen tetap PS yang memiliki Sertifikat Pendidik / Sertifikat Dosen (AA/Pekerti/ Akta V/ <i>Certificate in Medical Education</i> /Sertifikat Dosen).		0,36	
27	DK	4.1.2.4	Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.		0,71	
28	DK	4.1.2.5	Dosen di RS Pendidikan atau Fasilitas Layanan Kedokteran Layanan Primer (Utama, Afiliasi dan Satelit) berdasarkan jenjang pendidikan profesi, masa kerja, dan <i>fellowship</i> .		0,36	
29	DK	4.1.3	Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan atau Fasilitas Layanan Kedokteran Layanan Primer (Utama, Afiliasi & Satelit) per tahun.		0,71	
30	DK	4.1.4	Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen di RS Pendidikan atau Fasilitas Layanan Kedokteran Layanan Primer Afiliasi dan Satelit).		0,71	
31	DK	4.2	Persentase realisasi aktivitas dosen di RS Pendidikan atau Fasilitas Layanan Kedokteran Layanan Primer (Utama, Afiliasi dan Satelit) dalam pendidikan terhadap jumlah aktivitas yang direncanakan.		0,71	
32	LED	4.3	Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.		0,71	
33	LED	4.4	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)		0,36	
34	LED	4.5	Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi		2,13	
35	DK	5.1.1	Persentase perolehan dana dari peserta didik dibandingkan dengan total penerimaan dana di UPPS selama tiga tahun terakhir.		1,07	
36	DK	5.1.2.1	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS.		1,07	
37	DK	5.1.2.2	Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll.) di UPPS.		0,53	
38	DK	5.1.2.3	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		1,07	
39	DK	5.1.2.4	Jumlah dana PkM per dosen per		0,53	

			tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.			
40	DK	5.2.1.1	Jumlah judul buku teks yang relevan (JBT) dalam tiga tahun terakhir.		1,07	
41	DK	5.2.1.2	Jumlah judul jurnal internasional (JJI) dalam tiga tahun terakhir. (1)		0,53	
42	DK	5.2.1.3	Jumlah judul jurnal nasional terakreditasi (JJNT) dalam tiga tahun terakhir.		1,07	
43	DK	5.2.1.4	Jumlah judul video/ <i>interactive materials</i> (JVIM) dalam tiga tahun terakhir (1).		0,53	
44	DK	5.2.2.1	Kelengkapan dan mutu sarana pada Unit Rawat Jalan.		0,53	
45	DK	5.2.2.2	Kelengkapan dan mutu sarana pada klinik <i>exercise therapy</i>		1,07	
46	LED	5.3	Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.		1,07	
47	LED	5.4	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.(2)		1,07	
48	LED	5.5	Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.		1,07	
49	LED	5.6	Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi		1,07	
50	DK	6.1.1	Struktur Kurikulum		0,57	
51	DK	6.1.2	Substansi kurikulum/modul.		0,57	
52	DK	6.1.3	Substansi praktik kerja profesi dan pelaksanaannya		0,57	
53	DK	6.2.1.1	Ketersediaan wahana praktik profesi yang memenuhi persyaratan kualifikasi, jumlah dan variasi pasien rawat inap dan rawat jalan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan klinik yang menjamin tercapainya Kompetensi Dokter Spesialis Kedokteran Layanan Primer.		0,57	
54	DK	6.2.1.2	Rasio pasien rawat inap terhadap peserta didik program Sp. Kedokteran Layanan Primer		0,43	
55	DK	6.2.1.3	Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi daftar penyakit Standar Kompetensi Sp. Kedokteran Layanan Primer		0,43	
56	DK	6.2.1.4	Kontribusi RS untuk pendidikan.		0,14	
57	DK	6.2.2.1	Kelengkapan dan mutu sarana pada Unit Rawat Jalan.		0,14	
58	DK	6.2.2.2	Kelengkapan dan mutu prasarana dan sarana latihan		0,14	
59	DK	6.2.3	Pelayanan Institusi. Data persentase morbiditas dan mortalitas pada empat bulan terakhir.		0,14	

60	DK	6.3.1	<i>Visiting Professor</i>		0,14	
61	DK	6.3.2.1	Rata-rata peserta didik per dosen pembimbing karya tulis ilmiah		0,43	
62	DK	6.3.2.2	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian karya tulis ilmiah dalam tiga tahun terakhir.		0,43	
63	DK	6.3.2.3	Kualifikasi dosen pembimbing karya tulis ilmiah		0,07	
64	DK	6.3.2.4	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tesis dalam karya tulis ilmiah tahun terakhir.		0,14	
65	LED	6.4	Keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.		0,29	
66	LED	6.5	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.		0,29	
67	LED	6.6	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang kompetensi yang sesuai pada program studi.		0,57	
68	LED	6.7	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi.		0,57	
69	LED	6.8	Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik pada program studi. (3)		0,57	
70	LED	6.9	Mutu Rencana Pembelajaran Kompetensi (RPK) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0,43	
71	LED	6.10	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar peserta didik) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi. (2)		0,43	
72	LED	6.11	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan,		0,29	

			pelaksanaan proses pembelajaran, beban belajar peserta didik, dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.			
73	LED	6.12	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.		0,43	
74	LED	6.13	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi. (2)		0,07	
75	DK	7.1	Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi sesuai <i>roadmap</i> dalam tiga tahun terakhir.		2,54	
76	LED	7.2	Relevansi penelitian pada PS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.		0,63	
77	LED	7.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan peserta didik pada program studi		1,27	
78	DK	8.1	Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sesuai <i>roadmap</i> oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		1,98	
79	LED	8.2	Relevansi PkM pada PS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.		0,49	
80	LED	8.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan peserta didik pada program studi		1,98	

81	DK	9.1.1	Persentase Keberhasilan Studi pada Program Studi (PS).		3,39	
82	DK	9.1.2	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) peserta didik pada program studi selama tiga tahun terakhir.		3,39	
83	DK	9.1.3	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW) peserta didik pada program studi selama tiga tahun terakhir.		3,39	
84	DK	9.1.4.1	Kompetensi Umum Kompetensi umum (etika, komunikasi patient safety, kerjasama tim).		3,39	
85	DK	9.1.4.2	Kompetensi Kompetensi Dasar Spesialis Kedokteran Layanan Primer		0,85	
86	DK	9.1.4.3	Prosedur pencapaian Kompetensi Lanjut Kedokteran Layanan Primer		0,85	
87	DK	9.1.4.4	Uji Kompetensi pada Program Studi Kedokteran Layanan Primer dalam tiga tahun terakhir.		0,85	
88	DK	9.1.5	Pendapat pengguna (employer) lulusan terhadap kualitas alumni.		3,39	
89	DK	9.2.1	Jumlah artikel ilmiah/penelitian ilmiah/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap PS.		3,39	
90	DK	9.2.2	Penelitian/Karya dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.		3,39	
91	DK	9.3	Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.		2,54	
92	DK	9.4.1	Penghargaan/Rekognisi untuk Dosen Tetap Program Studi dalam lima tahun terakhir		2,54	
93	DK	9.4.2	Pencapaian prestasi/reputasi peserta didik dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-		2,54	

			akademik			
94	LED	9.5	Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi.		1,69	
95	LED	9.6	Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.		1,69	
96	LED	9.7	Pelaksanaan PkM diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.		1,69	
97	LED	10.1	Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi		2,54	
98	LED	10.2	Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.		1,69	
99	LED	10.3	Program Pengembangan yang dilakukan UPPS & PS.		1,27	

Catatan: *Nilai skala 0 - 4

..... 20...

Nama Asesor : _____
Tanda Tangan : _____

**FORMAT UNTUK
ASESMEN LAPANGAN**

FORMAT 2. BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI UNTUK AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS KEDOKTERAN

Pada hari tanggal20... telah dilaksanakan asesmen lapangan untuk akreditasi program studi Spesialis kedokteran, unit pengelola program studi, perguruan tinggi

Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi butir-butir dokumen kinerja yang sesuai/tidak sesuai dengan kenyataan, dengan penjelasan sebagai tercantum di dalam daftar sebagai berikut.

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
1	1.1			
2	1.2			
3	1.3			
4	1.4			
5	2.1.1			
6	2.1.2			
7	2.2			
8	2.3			
9	2.4			
10	2.5			
11	2.6			
12	2.7			
13	2.8			
14	3.1.2.1			
15	3.1.2.2			
16	3.1.2.3			
17	3.1.3			
18	3.2			
19	3.3			
20	3.4			
21	4.1.1.1			
22	4.1.1.2			
23	4.1.1.3			
24	4.1.2.1			
25	4.1.2.2			
26	4.1.2.3			
27	4.1.2.4			
28	4.1.2.5			
29	4.1.3			
30	4.1.4			
31	4.2			
32	4.3			
33	4.4			
34	4.5			
35	5.1.1			
36	5.1.2.1			
37	5.1.2.2			
38	5.1.2.3			
39	5.1.2.4			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
40	5.2.1.1			
41	5.2.1.2			
42	5.2.1.3			
43	5.2.1.4			
44	5.2.2.1			
45	5.2.2.2			
46	5.3			
47	5.4			
48	5.5			
49	5.6			
50	6.1.1			
51	6.1.2			
52	6.1.3			
53	6.2.1.1			
54	6.2.1.2			
55	6.2.1.3			
56	6.2.1.4			
57	6.2.2.1			
58	6.2.2.2			
59	6.2.3			
60	6.3.1			
61	6.3.2.1			
62	6.3.2.2			
63	6.3.2.3			
64	6.3.2.4			
65	6.4			
66	6.5			
67	6.6			
68	6.7			
69	6.8			
70	6.9			
71	6.10			
72	6.11			
73	6.12			
74	6.13			
75	7.1			
76	7.2			
77	7.3			
78	8.1			
79	8.2			
80	8.3			
81	9.1.1			
82	9.1.2			
83	9.1.3			
84	9.1.4.1			
85	9.1.4.2			
86	9.1.4.3			
87	9.1.4.4			
88	9.1.5			
89	9.2.1			
90	9.2.2			
91	9.3			
92	9.4.1			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
93	9.4.2			
94	9.5			
95	9.6			
96	9.7			
97	10.1			
98	10.2			
99	10.3			

....., 20

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Asesor, Pimpinan Unit Pengelola Program Studi, dan Pimpinan Program Studi. Setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh Pimpinan Unit Pengelola Program Studi dan Pimpinan Program Studi.

1.	Pimpinan UPPS	Tanda Tangan	Asesor	Tanda Tangan
2.	Pimpinan PS			
1.			1.	
2.			2.	

**FORMAT 3. LAPORAN PENILAIAN AKHIR DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN
EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI SPESIALIS KEDOKTERAN**

Nama Perguruan Tinggi : _____
Nama Unit Pengelola Program Studi : _____

Berdasarkan hasil asesmen lapangan, penilaian untuk setiap butir, dasar penilaian, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

No.	No. Butir	Penilaian*				Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Asr-3	Nilai Akhir		
1	1.1						
2	1.2						
3	1.3						
4	1.4						
5	2.1.1						
6	2.1.2						
7	2.2						
8	2.3						
9	2.4						
10	2.5						
11	2.6						
12	2.7						
13	2.8						
14	3.1.2.1						
15	3.1.2.2						
16	3.1.2.3						
17	3.1.3						
18	3.2						
19	3.3						
20	3.4						
21	4.1.1.1						
22	4.1.1.2						
23	4.1.1.3						
24	4.1.2.1						
25	4.1.2.2						
26	4.1.2.3						
27	4.1.2.4						
28	4.1.2.5						
29	4.1.3						
30	4.1.4						
31	4.2						
32	4.3						
33	4.4						
34	4.5						
35	5.1.1						
36	5.1.2.1						
37	5.1.2.2						
38	5.1.2.3						

No.	No. Butir	Penilaian*				Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Asr-3	Nilai Akhir		
39	5.1.2.4						
40	5.2.1.1						
41	5.2.1.2						
42	5.2.1.3						
43	5.2.1.4						
44	5.2.2.1						
45	5.2.2.2						
46	5.3						
47	5.4						
48	5.5						
49	5.6						
50	6.1.1						
51	6.1.2						
52	6.1.3						
53	6.2.1.1						
54	6.2.1.2						
55	6.2.1.3						
56	6.2.1.4						
57	6.2.2.1						
58	6.2.2.2						
59	6.2.3						
60	6.3.1						
61	6.3.2.1						
62	6.3.2.2						
63	6.3.2.3						
64	6.3.2.4						
65	6.4						
66	6.5						
67	6.6						
68	6.7						
69	6.8						
70	6.9						
71	6.10						
72	6.11						
73	6.12						
74	6.13						
75	7.1						
76	7.2						
77	7.3						
78	8.1						
79	8.2						
80	8.3						
81	9.1.1						
82	9.1.2						
83	9.1.3						
84	9.1.4.1						
85	9.1.4.2						
86	9.1.4.3						
87	9.1.4.4						
88	9.1.5						

No.	No. Butir	Penilaian*				Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Asr-3	Nilai Akhir		
89	9.2.1						
90	9.2.2						
91	9.3						
92	9.4.1						
93	9.4.2						
94	9.5						
95	9.6						
96	9.7						
97	10.1						
98	10.2						
99	10.3						

Catatan: *skor 0 - 4

..... 20

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

FORMAT 4. REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI SPESIALIS KEDOKTERAN

Nama Perguruan Tinggi : _____
Nama Fakultas : _____
Nama Program Studi : _____

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, kami tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan Program Studi tersebut di atas sebagai berikut.

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
1	1.1	
2	1.2	
3	1.3	
4	1.4	
5	2.1.1	
6	2.1.2	
7	2.2	
8	2.3	
9	2.4	
10	2.5	
11	2.6	
12	2.7	
13	2.8	
14	3.1.2.1	
15	3.1.2.2	
16	3.1.2.3	
17	3.1.3	
18	3.2	
19	3.3	
20	3.4	
21	4.1.1.1	
22	4.1.1.2	
23	4.1.1.3	
24	4.1.2.1	
25	4.1.2.2	
26	4.1.2.3	
27	4.1.2.4	
28	4.1.2.5	
29	4.1.3	
30	4.1.4	
31	4.2	
32	4.3	
33	4.4	
34	4.5	
35	5.1.1	
36	5.1.2.1	
37	5.1.2.2	
38	5.1.2.3	
39	5.1.2.4	
40	5.2.1.1	
41	5.2.1.2	
42	5.2.1.3	
43	5.2.1.4	
44	5.2.2.1	
45	5.2.2.2	

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
46	5.3	
47	5.4	
48	5.5	
49	5.6	
50	6.1.1	
51	6.1.2	
52	6.1.3	
53	6.2.1.1	
54	6.2.1.2	
55	6.2.1.3	
56	6.2.1.4	
57	6.2.2.1	
58	6.2.2.2	
59	6.2.3	
60	6.3.1	
61	6.3.2.1	
62	6.3.2.2	
63	6.3.2.3	
64	6.3.2.4	
65	6.4	
66	6.5	
67	6.6	
68	6.7	
69	6.8	
70	6.9	
71	6.10	
72	6.11	
73	6.12	
74	6.13	
75	7.1	
76	7.2	
77	7.3	
78	8.1	
79	8.2	
80	8.3	
81	9.1.1	
82	9.1.2	
83	9.1.3	
84	9.1.4.1	
85	9.1.4.2	
86	9.1.4.3	
87	9.1.4.4	
88	9.1.5	
89	9.2.1	
90	9.2.2	
91	9.3	
92	9.4.1	
93	9.4.2	
94	9.5	
95	9.6	
96	9.7	
97	10.1	
98	10.2	
99	10.3	

..... 20

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

BAB III MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN

Cara Penilaian

1. Setiap kriteria dan elemen/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif menggunakan deskripsi dan kuantitatif menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4.
2. Penetapan skor butir atau elemen, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut:
 - Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskripsi butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskripsi butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskripsi butir penilaian.
3. Penilaian yang berdasarkan data yang bersifat kuantitatif hasilnya seharusnya konsisten untuk semua asesor yang menilai elemen/butir tersebut, sepanjang data yang digunakan valid.
4. Penilaian yang berdasarkan data dan informasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Asesor mempelajari data kuantitatif dan kualitatif yang telah dikumpulkan dari dokumen akreditasi kemudian menganalisis dan membuat pengambilan keputusan sesuai kepakarannya.
5. Penilaian pada setiap elemen/butir harus merefleksikan penilaian secara keseluruhan dan melihat keterkaitan antar kriteria dan elemen/butir secara komprehensif untuk suatu program studi.

KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi	1.1 Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data konsistensi implementasinya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	1.2 Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
	1.3 Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi efektif untuk mencapai tujuan • Disusun 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi efektif untuk mencapai tujuan • Disusun 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi efektif untuk mencapai tujuan • Disusun 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi efektif untuk mencapai tujuan 	Tidak memiliki strategi untuk

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS	berdasarkan analisis yang sistematis <ul style="list-style-type: none"> • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metode yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Ditindaklanjuti. • Terdokumentasi dengan baik dan lengkap. 	berdasarkan analisis yang sistematis <ul style="list-style-type: none"> • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metode yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Terdokumentasi lengkap 	berdasarkan analisis yang sistematis <ul style="list-style-type: none"> • Ada rentang waktu pencapaian yang cukup jelas • Indikator capaian yang cukup jelas • Menggunakan metode yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi cukup lengkap 	<ul style="list-style-type: none"> • Disusun berdasarkan analisis yang sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang kurang jelas • Indikator capaian yang kurang jelas • Tidak menggunakan metode yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi kurang lengkap 	mencapai tujuan.
	1.4 Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi Kriteria penilaian : <ul style="list-style-type: none"> • Ada kebijakan audit internal terhadap pencapaian sasaran 	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan bukti tindak lanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindak lanjut	Ada kebijakan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada kebijakan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindak lanjut	Ada kebijakan namun tidak ada bukti pelaksanaan

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<ul style="list-style-type: none"> • Ada bukti pelaksanaan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan pencapaian sasaran <p>Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan sasaran (100%)</p>					

KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA

skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
<p>2.1 Penjaminan mutu Unit Pengelola Program Studi.</p>	<p>2.1.1 Pelaksanaan Penjaminan Mutu Internal pada Unit Pengelola Program Studi tentang pelaksanaan audit internal terhadap program studi, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal = 4 b. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Umpan Balik Audit Mutu Internal = 3 c. Bobot Penjaminan Mutu sampai Monitoring, Evaluasi, dan Audit Mutu Internal = 2 d. Bobot jika baru memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 1 e. Bobot jika tidak memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 0 <p>Nilai akhir = $(4 \times N_a + 3 \times N_b +$</p>	<p>Skor = Nilai Akhir</p>				

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0	
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)					
	$2 \times N_c + 1 \times N_d + 0 \times N_e) / N_s.$ <p>Keterangan: N_a = Jumlah Prodi Kategori (a) N_b = Jumlah Prodi Kategori (b) N_c = Jumlah Prodi Kategori (c) N_d = Jumlah Prodi Kategori (d) N_e = Jumlah Prodi Kategori (e) N_s = Jumlah Seluruh Prodi</p>						
	<p>2.1.2 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p>N_A = Jumlah program studi dengan status akreditasi A/ Unggul N_B = Jumlah program studi dengan status akreditasi B/ Baik Sekali N_C = Jumlah program studi dengan status akreditasi C/ Baik N_K = Jumlah program studi yang status akreditasinya kadaluwarsa/ izin baru N_O = Jumlah program studi izin baru N = Jumlah seluruh program studi = $N_A + N_B + N_C + N_K + N_O$</p>	$\text{Skor} = (4 \times N_A + 3 \times N_B + 2 \times N_C + 0 \times N_K + 1 \times N_O) / N.$					

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	Catatan: Program studi yang dihitung adalah yang sudah memiliki izin operasional lebih dari dua tahun, dan sudah ada sistem akreditasi LAM PT Kes					
2.2 Kerja sama yang efektif yang mendukung visi dan misi program studi dan institusi serta dampak kerja sama tersebut terhadap pemenuhan capaian pembelajaran, peningkatan kualitas penyelenggaraan, dan pengembangan program studi serta fasilitasi serapan lulusan.	<p>2.2 Kegiatan kerja sama dengan instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi yang relevan dengan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara keseluruhan kerja sama yang ada mendukung pelaksanaan Tridarma PT untuk mencapai visi dan misi. 2. Ketersediaan dokumen perjanjian kerja sama (MoU atau MoA). 3. Ada bukti pelaksanaan monitoring dan evaluasi kerja sama. 4. Ketersediaan laporan pelaksanaan kegiatan kerja sama. 	Kegiatan kerja sama memenuhi 4 kriteria	Kegiatan kerja sama memenuhi 3 dari 4 kriteria	Kegiatan kerja sama memenuhi 2 dari 4 kriteria	Kegiatan kerja sama memenuhi 1 dari 4 kriteria	Tidak ada skor nol
(Matriks Evaluasi Diri)						
Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama	2.3 Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan	Unit pengelola memiliki dokumen formal	Unit pengelola memiliki dokumen formal	Unit pengelola memiliki dokumen formal	Unit pengelola memiliki dokumen formal	Unit pengelola tidak memiliki dokumen

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	organisasi pada UPPS.	struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten.	struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi tidak menjamin terlaksananya tata pamong yang baik.	formal struktur organisasi.
	2.4 Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS. a. Kredibilitas b. Transparansi c. Akuntabilitas d. Tanggung jawab e. Berkeadilan	Unit pengelola memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 2 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	2.5 Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek sebagai berikut:	Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut:	Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek sebagai berikut:	Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut:	Unit Pengelola telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). (SN DIKTI di harkat 3)	1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) Siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.		
	2.6 Komitmen pimpinan UPPS.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola memiliki 3 karakter kepemimpinan operasional,	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola memiliki 2 karakter di antara kepemimpinan operasional,	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola memiliki salah satu karakter di antara kepemimpinan	Tidak ada skor kurang dari 2	

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		organisasi, dan publik.	organisasi, dan publik.	operasional, organisasi, dan publik.		
	<p>2.7 Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa (manajemen, pelayanan, dan pembelajaran), 2. Dosen (manajemen, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), 3. Tenaga kependidikan (manajemen), 4. Lulusan / alumni (manajemen, pembelajaran, kompetensi), 5. Pengguna lulusan (manajemen dan kompetensi), 6. Mitra kerja sama (manajemen, pembelajaran, penelitian, PkM) <p>pada UPPS yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) instrumen sah, andal, mudah digunakan, 	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 5.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 3.	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>2) dilaksanakan secara berkala dan komprehensif, 3) dilakukan analisis untuk pengambilan keputusan, dan 4) monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan. 5) terdapat umpan balik. 6) tindak lanjut terhadap umpan balik.</p> <p>Catatan: Penilaian dilakukan terhadap pengukuran kepuasan pada kriteria 2 sampai kriteria 9. Baik kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan kepuasan mitra kerja sama oleh UPPS.</p>					
	<p>2.8 Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS. Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridarma dan fasilitas pendukung PS.</p>	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1.	Unit pengelola program studi tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama.	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	3) memberikan kepuasan kepada mitra. 4) menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya.					

KRITERIA 3. MAHASISWA

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
3.1 Profil Mahasiswa	<p>3.1.2 Profil Mahasiswa pada Program Studi (PS)</p> <p>3.1.2.1 Rasio calon peserta didik yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tiga tahun terakhir pada PS.</p> $\text{rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom(3)}}{\text{Jumlah kolom(2)}}$	Jika rasio ≥ 3 , maka skor = 4.	Jika $1 < \text{rasio} < 3$, maka skor = $1 + \text{rasio}$.		Jika rasio ≤ 1 , maka skor = 2	
	<p>3.1.2.2 Persentase peserta didik asing baru terhadap total peserta didik baru dalam tiga tahun terakhir pada PS. P_{MA} = Persentase peserta didik asing terhadap total peserta didik</p>	Jika $5.0\% < P_{MA} \leq 10.0\%$, maka skor = 4.	Jika $0\% \leq P_{MA} \leq 5.0\%$, maka skor = $3 + (20 \times P_{MA})$.	Jika $10\% < P_{MA} < 15.0\%$, maka skor = $8 - (40 \times P_{MA})$ Jika $P_{MA} \geq 15.0\%$, maka skor = 2.	(Tidak ada skor satu dan nol)	
	<p>3.1.2.3 Rasio total peserta didik baru terhadap total peserta didik dalam tiga tahun terakhir pada PS.</p> <p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: T_{MB} = total peserta didik baru</p>	Jika $0.18 \leq RM \leq 0.22$, maka skor = 4..	Jika $0.08 < RM < 0.18$, maka skor = $(40 \times RM) - (16/5)$. Jika $0.22 < RM < 0.40$, maka skor = $[80 - (200 \times RM)]/9$.		Jika $RM \leq 0.08$ atau $RM \geq 0.40$, maka skor = 0.	

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	$T_M = \text{total peserta didik}$ $RM = \frac{T_{MB}}{T_M}$					
	3.1.3 Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Ada 4 aspek kepuasan mahasiswa yang diukur. Skor akhir = $[4 \times (a) + 3 \times (b) + 2 \times (c) + (d)] / (a + b + c + d)$	Skor = Skor akhir				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Mahasiswa	3.2 Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya, dengan memenuhi aspek berikut: 1) dilaksanakan setiap tahun, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan atau rasio keketatan seleksi yang tinggi dan memenuhi 4 aspek.	Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan atau rasio keketatan seleksi yang tinggi dan memenuhi 3 aspek.	Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan atau rasio keketatan seleksi yang tinggi dan memenuhi 2 aspek.	Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan atau rasio keketatan seleksi yang tinggi dan memenuhi 1 aspek atau tidak ada upaya.	Tidak ada nilai di bawah 1.

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	3.3 Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS, dengan memenuhi aspek berikut: 1) pelaksanaan, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Akses dan mutu layanan sangat baik dalam semua bidang dan memenuhi 4 aspek, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	Akses dan mutu layanan baik dalam semua bidang dan memenuhi 3 aspek.	Akses dan mutu layanan cukup baik dalam semua bidang dan memenuhi 2 aspek.	Akses dan mutu layanan kurang dalam semua bidang dan memenuhi 1 aspek.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
	3.4 Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi Kriteria penilaian: <ul style="list-style-type: none"> • Ada panduan penerimaan mahasiswa • Ada bukti pelaksanaan audit internal sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa • Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan layanan	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan bukti tindaklanjut seluruh hasil pelaksanaan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindaklanjut	Ada panduan dan bukti pelaksanaan namun tidak ada tindak lanjut	Ada panduan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindaklanjut	Ada panduan namun tidak ada bukti pelaksanaan

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	(100%)					

KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
4.1.1 Dosen tetap: Sistem rekrutmen, kecukupan, kualifikasi dosen tetap dan upaya pengembangannya di tingkat Unit Pengelola Program Studi	4.1.1.1 Presentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS. KD _{1F} = Presentase dosen UPPS (termasuk RS Pendidikan ATAU Fasilitas Layanan Kedokteran Layanan Primer Utama, Afiliasi dan Satelit) yang memiliki jabatan minimal lektor kepala.	Jika KD _{1F} ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika 0 < KD _{1F} < 30%, maka skor = 1 + (10 x KD _{1F}).		Jika KD _{1F} = 0%, maka skor = 0.	
	4.1.1.2 Presentase dosen tetap berpendidikan minimal S-2/Sp1 pada UPPS. KD _{2F} = Presentase dosen dosen UPPS (termasuk RS Pendidikan ATAU Fasilitas Layanan Kedokteran Layanan Primer Utama, Afiliasi dan Satelit) berpendidikan minimal S2/Sp.	Jika KD _{2F} ≥ 80%, maka skor = 4.	Jika 0 ≤ KD _{1F} < 80%, maka skor = 5 x KD _{1F} .			
	4.1.1.3 Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar pada UPPS. KD _{3F} = Presentase dosen UPPS (termasuk RS Pendidikan ATAU Fasilitas Layanan Kedokteran Layanan Primer Utama, Afiliasi dan Satelit) yang memiliki jabatan	Jika KD ₃ ≥ 20%, maka skor = 4	Jika KD ₃ < 20%, maka skor = 2 + (10 x KD ₃).	Tidak ada skor 1 dan nol		

Skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	guru besar.					
4.1.2 dan 4.2 Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit)	4.1.2.1 Persentase dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berpendidikan Sp.K yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	Untuk PS yang Mempunyai Program Pendidikan Konsultan				
	PD _{SPK} = Persentase jumlah dosen berpendidikan Sp.K di RS Pendidikan terhadap (jumlah subdivisi x 2)	Jika PD _{SPK} ≥ 75%, maka skor = 4.	Jika PD _{SPK} < 75%, maka skor = (16 x PD _{SPK})/3.			
		Untuk PS yang Tidak Mempunyai Program Pendidikan Konsultan				
	PDST = Persentase jumlah dosen yang masa kerjanya/ praktek > 10 tahun, terhadap jumlah seluruh dosen di RS Pendidikan.	Jika PD _{SPK} ≥ 75%, maka skor = 4.	PDST = Persentase jumlah dosen yang masa kerjanya/ praktek > 10 tahun, terhadap jumlah seluruh dosen di RS Pendidikan.			
	4.1.2.2 Dosen di RS Pendidikan atau Fasilitas Layanan Kedokteran Layanan Primer (Utama, Afiliasi dan Satelit) yang memiliki jabatan akademik yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	Jika jumlah guru besar ≥ 1, maka skor = 4.	Jika jumlah lektor kepala > 1, maka skor = 3.	Jika jumlah lektor kepala = 1, maka skor = 2.	Jika jumlah lektor ≥ 1, maka skor = 1	Jika lektor tidak ada, maka skor = 0
4.1.2.3 Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik / Sertifikat Dosen (AA/Pekerti/ Akta V/ <i>Certificate in Medical Education</i> /Sertifikat Dosen).	Jika KD ₅ ≥ 40%, maka skor = 4.	Jika KD ₅ < 40%, maka skor = 10 x KD ₅ .				

Skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	KD ₅ = Persentase dosen yang memiliki Sertifikasi Pendidik.					
	<p>4.1.2.4 Rasio mahasiswa terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS (R_{MD})</p> <p>Data total peserta didik dapat dilihat pada Tabel 4. R_{MD} = Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.</p> <p>Catatan: Dosen dalam hal ini adalah RS Pendidikan Utama/RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS. Data diperoleh dari Tabel 10</p>	Jika $R_{MD} \leq 3$, maka skor = 4.	Jika $3 < R_{MD} < 10$, maka skor = $[40 - (4 \times R_{MD})]/7$.			
	<p>4.1.2.5 Dosen di RS Pendidikan atau Fasilitas Layanan Kedokteran Layanan Primer (Utama, Afiliasi dan Satelit) berdasarkan jenjang pendidikan profesi, masa kerja, dan <i>fellowship</i>.</p> <p>N_A = Jumlah dosen di RS Pendidikan atau Fasilitas Layanan Kedokteran Layanan Primer (Utama,</p>	Skor akhir = S _{PDT}				

Skor	Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		<p>Afiliasi dan Satelit) Sp (<5th)</p> <p>N_B = Jumlah dosen di RS Pendidikan atau Fasilitas Layanan Kedokteran Layanan Primer(Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp (5 - 10th)</p> <p>N_C = Jumlah dosen di RS Pendidikan atau Fasilitas Layanan Kedokteran Layanan Primer(Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp(\geq10th)</p> <p>N_D = Jumlah dosen di RS Pendidikan atau Fasilitas Layanan Kedokteran Layanan Primer(Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp.K</p> <p>N = Jumlah dosen di RS Pendidikan atau Fasilitas Layanan Kedokteran Layanan Primer(Utama, Afiliasi dan Satelit)</p> <p>$S_{PDT} = [N_A + 2xN_B + 3xN_C + 4xN_D] / N$</p>					
	4.1.3 Aktivitas Dosen di RS Pendidikan Utama	4.1.3 Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan atau Fasilitas Layanan Kedokteran Layanan Primer (Utama, Afiliasi & Satelit) per tahun.	Jika $1088 \leq R_{BKDT} \leq 1216$, maka skor = 4.	Jika $576 < R_{BKDT} < 1088$, maka skor = $(R_{BKDT} - 576)/128$. Jika $1216 < R_{BKDT} < 1728$, maka skor = $13.5 - (R_{BKDT}/128)$.			Jika $R_{BKDT} \leq 576$ atau $R_{BKDT} \geq 1728$, maka skor = 0.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	EWMP dosen per minggu adalah 36 jam atau 1152 jam per tahun. R _{BKDT} = Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan ATAU Fasilitas Layanan Kedokteran Layanan Primer (Utama, Afiliasi dan Satelit) per tahun (dalam jam)					
4.1.4 Kegiatan dosen tetap program studi	4.1.4 Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen di RS Pendidikan atau Fasilitas Layanan Kedokteran Layanan Primer Afiliasi dan Satelit). Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap $SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$	Jika $SP \geq 2.25$, maka skor = 4.	Jika $0 < SP < 2.25$, maka skor = $1 + (4 \times SP)/3$.			Jika $SP = 0$, maka skor = 0.
4.2 Dosen di RS	4.2 Persentase realisasi	Jika $PA_{DT} \geq$	Jika $75\% < PA_{DT} < 95\%$, maka skor = $(20 \times PA_{DT}) - 15$.			Jika $PA_{DT} \leq$

Skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
Kriteria						
Pendidikan Afiliasi dan Satelit atau dosen tidak tetap PS	aktivitas dosen di RS Pendidikan atau Fasilitas Layanan Kedokteran Layanan Primer (Utama, Afiliasi dan Satelit) dalam pendidikan terhadap jumlah aktivitas yang direncanakan. $PA_{DT} = (B/A) \times 100\%$	95%, maka skor = 4.				75%, maka skor = 0
(Matriks Evaluasi Diri)						
Sumber Daya Manusia	4.3 Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.	Unit pengelola merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas	Unit pengelola merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas	Unit pengelola merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas	Unit pengelola merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) tidak mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT), dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir masih rendah.	Perguruan tinggi dan/atau unit pengelola tidak memiliki rencana pengembangan SDM.

Skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		akhir dengan ideal, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	akhir dengan baik.	akhir dengan layak.		
	<p>4.4 Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) dengan syarat:</p> <p>1) kualifikasi minimum berpendidikan tenaga kependidikan diploma.</p> <p>2) kecukupan jumlah laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.</p> <p>Penilaian kecukupan tidak hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kependidikan namun keberadaan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat menjadi pertimbangan terhadap efektivitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.</p>	Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan sangat baik.	Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan baik.	Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan cukup.	Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan kurang baik.	Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>4.5 Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma PT dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran) 2. Pelaksanaan proses pembelajaran 3. Memiliki agenda penelitian 4. Melaksanakan penelitian 5. Memiliki agenda PKM 6. Melaksanakan PKM 7. Ditindaklanjuti untuk proses perbaikan tridarma PT 	<p>Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma PT dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 7 aspek, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.</p>	<p>Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma PT dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 6 aspek.</p>	<p>Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma PT dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 5 aspek.</p>	<p>Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma PT dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 4 aspek.</p>	<p>Tidak ada nilai di bawah 1</p>

KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
5.1. Keuangan 5.1.1 Unit Pengelola Program Studi	5.1.1 Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PD _{MHS}) di UPPS selama tiga tahun terakhir.	Untuk PTN jika P _{DM} ≤ 33%, maka skor = 4.	Jika P _{DM} > 33%, maka skor = $[334 - (200 \times P_{DM})] / 67$.	Tidak ada skor < 2		
	Dana yang diterima oleh fakultas dapat berasal dari: a. Mahasiswa b. Usaha sendiri c. Pemerintah pusat dan daerah d. Sumber lain	Untuk PTS jika P _{DM} ≤ 66%, maka skor = 4.	Jika P _{DM} > 66%, maka skor = $[134 - (100 \times P_{DM})] / 17$.	Tidak ada skor < 2		
	5.1.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS . D _{OP} = Dana (juta Rp) untuk operasional per tahun (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat).	Jika $60 \leq D_{OP} \leq 80$ atau jika $D_{OP} > 80$ dan $P_{DM} \leq 33\%$, maka skor = 4.	Jika $D_{OP} < 60$, maka skor = $D_{OP} / 15$. Jika $80 < D_{OP} < 100$, maka skor = $(120 - D_{OP}) / 10$. Jika $D_{OP} \geq 100$, maka skor = 2.			
	5.1.2.2 Penggunaan dana investasi	Jika $D_{INV} \geq 30\%$ dana	Jika $0 < D_{INV} < 30\%$ dana operasional, maka skor = $1 + (10 \times D_{INV})$.	Jika $D_{INV} = 0\%$ dana		

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	(investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) di UPPS . Jika sarana dan prasarana sangat baik, maka skor pada butir ini = 4. Jika tidak, gunakan aturan di sebelah kanan. D_{INV} = Persentase dana investasi terhadap total dana (Lihat tabel 12a).	operasional, maka skor = 4.				operasional, maka skor = 0.
5.1.2 Penggunaan Dana di Unit Pengelola Program Studi	5.1.2.3 Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada unit pengelola program studi selama tiga tahun terakhir. R_{DP} = rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika $D_{PNL} \geq 10$ juta, maka skor = 4.		Jika $0 < D_{PNL} < 10$ juta, maka skor = $1 + (3 \times D_{PNL})/10$.		Jika $D_{PNL} = 0$, maka skor = 0.
	5.1.2.4 Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada unit pengelola program studi selama tiga tahun terakhir.	Jika $D_{PNL} \geq 10$ juta, maka skor = 4.		Jika $0 < D_{PNL} < 10$ juta, maka skor = $1 + (3 \times D_{PNL})/10$.		Jika $D_{PNL} = 0$, maka skor = 0.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	R_{PKM} = rata-rata dana PkM/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)					
5.2 Bahan pustaka Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyeleng-garaan kegiatan Tridarma PT secara efektif. Catatan: <u>Untuk asesmen kecukupan :</u> Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan. <u>Untuk asesmen lapangan:</u> Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa <i>hard copy</i> , e-book, e-jurnal, atau media lainnya: Ada bukti dokumen penggunaan atau pemanfaatan	5.2.1.1 Jumlah judul buku teks yang relevan (JBT) dalam tiga tahun terakhir	Jika $JBT \geq 20$, maka skor = 4.	Jika $JBT < 20$, maka skor = $(JBT)/5$.			
	5.2.1.2 Jumlah judul jurnal profesi internasional bereputasi (JJPIB) dalam tiga tahun terakhir	Jika $JMPI \geq 3$, maka skor = 4.	Jika $JMPI < 3$, maka skor = $1 + JMPI$.			
	5.2.1.3 Jumlah judul jurnal profesi nasional terakreditasi (JJPNT) dalam tiga tahun terakhir	Jika $JMPN \geq 3$, maka skor = 4.	Jika $JMPN < 3$, maka skor = $1 + JMPN$.			
	5.2.1.4 Jumlah judul <i>video/interactive materials</i> (JVIM) dan ada bukti dokumen penggunaan atau pemanfaatan dalam tiga tahun terakhir	Jika $JVIM \geq 30$, maka skor = 4.	Jika $JVIM < 30$, maka skor = $1 + JVIM/10$.			
5.2.2 Prasarana & Peralatan Utama. Ada bukti dokumen penggunaan atau	5.2.2.1 Kelengkapan dan mutu sarana pada Unit Rawat Jalan.	Keempat jenis sarana tersedia dan berfungsi baik.	Tiga dari empat sarana tersedia dan berfungsi baik.	Dua dari empat sarana tersedia dan berfungsi baik.	Satu dari empat sarana tersedia dan berfungsi baik.	Tidak satupun sarana tersedia.

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
pemanfaatan	1. Timbangan berat badan 2. Pengukur tinggi badan 3. Kaliper 4. Postural assesment 5. EKG					
	5.2.2.2 Kelengkapan dan mutu sarana pada klinik <i>exercise therapy</i> Kelengkapan klinik <i>exercise therapy</i> : 1. Treadmill atau sepeda statis 2. Peralatan latihan beban 3. Perlengkapan penanganan cedera akut Disesuaikan dengan kolegium Sp DLP.	Kelima sarana tersedia dan berfungsi baik.	Empat dari lima sarana tersedia dan berfungsi baik.	Dua s.d. tiga dari lima sarana tersedia dan berfungsi baik.	Satu dari lima sarana tersedia dan berfungsi baik.	Tidak ada sarana atau semuanya tidak berfungsi baik.
(Matriks Evaluasi Diri)						
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	5.3 Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma PT dan investasi pada UPPS.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma PT, investasi pengembangan	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma PT, investasi pengembangan	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma PT kurang dari 3 tahun.	Dana hanya cukup untuk keberlangsungan operasional tridarma PT kurang dari 3 tahun.	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional kurang dari 3 tahun.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		SDM, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir, serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	SDM, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir.			
	5.4 Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.	Unit pengelola menyediakan prasarana dan sarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	Unit pengelola menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	Unit pengelola menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, dan PkM.	Unit pengelola menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang kurang menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM.	Unit pengelola tidak memiliki prasarana dan sarana.
	5.5 Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan tidak	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak	Tidak memiliki audit internal pengelolaan keuangan.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	Program Studi.	dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	dilakukan setiap tahun. Tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	dilakukan setiap tahun. Namun terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	
	5.6 Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Namun terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.

KRITERIA 6. PENDIDIKAN

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
6.1 Struktur Kurikulum dan Substansi praktikum	<p>6.1.1 Struktur Kurikulum</p> <p>Yang dinilai adalah urutan yang logis, proporsional, konsisten dari struktur kurikulum.</p> <p>Isi kurikulum meliputi prinsip-prinsip metode ilmiah, ilmu biomedik, ilmu kedokteran klinik, ilmu humaniora, ilmu kedokteran komunitas, dan ilmu kedokteran keluarga.</p>	Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten, dan logis serta sangat mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten, dan logis serta mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum kurang runtut, proporsional, konsisten, dan logis tetapi mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum kurang runtut, proporsional, konsisten, dan logis namun kurang mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Tidak ada skor 0.
	<p>6.1.2 Substansi mata kuliah/modul/blok.</p> <p>Catatan: <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang harus dilakukan, syarat minimum maupun yang lebih baik.</p>	Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan Inter Professional Education (IPE) dan atau etika profesi pada setiap modul . Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul . Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul . Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	Substansi mata kuliah/modul/blok kurang menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	(Tidak ada skor 0)
	6.1.3 Substansi praktek kerja profesi dan pelaksanaannya	Substansi mata kuliah/modul/blok	Substansi mata kuliah/modul/blok	Substansi mata kuliah/modul/blok	Substansi mata kuliah/modul/blok	(Tidak ada skor 0)

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>Catatan: <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktek yang harus dilakukan, syarat minimal maupun yang lebih baik.</p> <p>Pelaksanaan Modul dinilai dari dokumen/<i>logbook</i> kepaniteraan mahasiswa.</p>	menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada setiap modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara sangat lengkap.	menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	kurang menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	
6.2 Ketersediaan Wahana Praktik Profesi: Rumah Sakit dan sarana pelayanan kesehatan lainnya.	<p>6.2.1.1 Ketersediaan wahana praktik profesi yang memenuhi persyaratan kualifikasi, jumlah dan variasi pasien rawat inap dan rawat jalan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan klinik yang menjamin tercapainya Kompetensi Dokter Spesialis Kedokteran Layanan Primer.</p> <p>Catatan: Untuk mendapatkan skor, semua kriteria harus terpenuhi. Bila ada kriteria yang tidak terpenuhi maka skor yang diambil adalah yang lebih rendah.</p>	1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang sangat baik digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi (minimal 1 tipe A/B dan 1 tipe C).	1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang baik digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan atau Satelit memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi (hanya ada	1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang cukup digunakan oleh satu institusi dan tidak dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi.	1. Lebih dari satu RS Pendidikan Utama yang belum terakreditasi sebagai rumah sakit pendidikan digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit memenuhi	Tidak ada nilai 0.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		2. Memiliki wahana Pendidikan lainnya yang terdiri dari puskesmas atau klinik yang terakreditasi minimal Utama dan memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi 3. Didukung dengan dokumen kerjasama yang sangat lengkap (MoU dan Pks serta adanya peraturan berbagai peraturan bersama) sesuai dengan peraturan perundangan	tipe A/B). 2. Memiliki wahana Pendidikan lainnya yang terdiri dari puskesmas atau klinik yang terakreditasi Madya dan memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi 3. Didukung dengan dokumen kerjasama yang lengkap (minimal memiliki MoU dan Pks) sesuai dengan peraturan perundangan	2. Memiliki wahana Pendidikan lainnya yang terdiri dari puskesmas atau klinik yang terakreditasi Madya dan memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi 3. Dokumen kerjasama tidak lengkap (MoU ada namun belum dilengkapi dengan Pks)	kebutuhan pembelajaran tahap profesi. 2. Memiliki wahana Pendidikan lainnya yang terdiri dari puskesmas atau klinik yang terakreditasi Madya dan memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi 3. Tidak memiliki dokumen kerjasama.	
	6.2.1.2 Rasio pasien rawat inap terhadap mahasiswa program Spesialis Kedokteran	Jika $R_{PIM} \geq 5$, maka skor = 4.	Jika $0 < R_{PIM} < 5$, maka skor = $1 + (3 \times R_{PIM})/5$.		Jika $R_{PIM} = 0$, maka skor = 0.	

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	Layanan Primer (= R _{PIM}).					
	6.2.1.3 Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi daftar penyakit Standar Kompetensi Dokter Spesialis Kedokteran Layanan Primer dengan tingkat penanganan level kompetensi 1 – 4. Catatan : Standar variasi kasus yaitu 10 penyakit utama.	Variasi kasus cukup	(Tidak ada skor tiga)	(Tidak ada skor dua)	Variasi kasus kurang	(Tidak ada skor nol)
	6.2.1.4 Kontribusi RS untuk pendidikan. Penilaian secara <i>expert judgment</i> dari aspek-aspek berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Komitmen • Manajemen dan administrasi • SDM • Penunjang pendidikan • Kurikulum dan pelaksanaan pendidikan 	Kontribusi RS untuk pendidikan sangat baik bagi proses pembelajaran (ada seluruh 5 aspek)	Kontribusi RS untuk pendidikan baik bagi proses pembelajaran (minimal 4 aspek)	Kontribusi RS untuk pendidikan cukup bagi proses pembelajaran (minimal 3 aspek)	Kontribusi RS untuk pendidikan kurang bagi proses pembelajaran (minimal 2 aspek)	Tidak ada kontribusi RS untuk pendidikan
	6.2.1.5 Kelengkapan dan mutu sarana pada Unit Rawat Jalan. 1. Timbangan berat badan 2. Pengukur tinggi badan	Kelima jenis sarana tersedia dan berfungsi baik.	Empat dari lima sarana tersedia dan berfungsi baik.	Tiga dari lima sarana tersedia dan berfungsi baik.	Dua dari lima sarana tersedia dan berfungsi baik.	Tidak satupun sarana tersedia.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	3. Kaliper 4. Postural assesment 5. EKG					
	6.2.2 Kelengkapan dan mutu parasana dan sarana latihan Kelengkapan kamar: 1. Alat endoskopi dasar 2. C-ARM 3. Meja	Ketiga sarana tersedia dan berfungsi baik.	Kedua sarana tersedia dan berfungsi baik.	Satu sarana tersedia dan berfungsi baik.	sarana tersedia dan berfungsi kurang baik.	Tidak ada sarana atau semuanya tidak berfungsi baik.
	6.2.3 Pelayanan Institusi. Data persentase morbiditas dan mortalitas pada satu tahun terakhir. P_{MO} = Persentase morbiditas dan mortalitas dalam satu tahun terakhir.	Jika $P_{MO} \leq 20\%$, maka skor = 4.	Jika $20\% < P_{MO} < 50\%$, maka skor = $[20 - (40 \times P_{MO})] / 3$.			Jika $P_{MO} \geq 50\%$, maka skor = 0.
6.3 Pelaksanaan Pembelajaran	6.3.1 <i>Visiting Professor</i> <i>Visiting Professor</i> baik dalam satuan Pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir.	<i>Visiting Professor</i> yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan Pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir.	<i>Visiting Professor</i> dari dalam negeri baik dalam satuan Pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir.	Tidak ada <i>Visiting Professor</i> dari dalam negeri baik dalam satuan Pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir.	Tidak ada nilai di bawah 2	

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	6.3.1 Rata-rata peserta didik per dosen pembimbing karya tulis ilmiah. ($=R_{MPA}$)	Jika $0 < R_{MPA} \leq 4$, maka skor = 4.	Jika $4 < R_{MPA} < 20$, maka skor = $5 - (R_{MPA} / 4)$.			Jika $R_{MPA} \geq 20$ atau $R_{MPA} = 0$, maka skor = 0.
	6.3.2 Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian karya tulis ilmiah dalam tiga tahun terakhir. ($=R_{BPA}$)	Jika $R_{BPA} \geq 8$, maka skor = 4.	Jika $R_{BPA} < 8$, maka skor = $R_{BPA} / 2$.			
	6.3.3 Kualifikasi dosen pembimbing karya tulis ilmiah P_{DPU} = persentase dosen pembimbing utama yang berpendidikan minimum Sp.OT(K) atau Sp.OT dengan jabatan akademik minimum lektor.	Jika $P_{DPU} \geq 80\%$, maka skor = 4	Jika $P_{DPU} < 80\%$, maka skor = $2 + (5 \times P_{DPU})/2$.			
	6.3.4 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan karya tulis ilmiah dalam tiga tahun terakhir. ($=R_{PPA}$) Optimal penyelesaian penelitian akhir : - Minimal 2 tahun (24 bulan) - Maksimal 4 tahun (48 bulan)	Jika $R_{PPA} \leq 24$, maka skor = 4.	Jika $24 < R_{PPA} < 48$, maka skor = $7 - (R_{PPA} \times 0.125)$.			(Tidak ada skor nol)

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Pendidikan	6.4 Keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.	Mata kuliah keunggulan program studi sangat mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM).	Mata kuliah keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.	Mata kuliah keunggulan program studi cukup mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.	Mata kuliah keunggulan program studi kurang mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.	Tidak memiliki keunggulan program studi.
	6.5 Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta di <i>review</i> oleh pakar bidang ilmu program studinya.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.
	6.6 Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi yang sesuai	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan	Capaian pembelajaran tidak diturunkan

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	pada program studi.	memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna	memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai kebutuhan pengguna	memenuhi level KKNI.	tidak memenuhi level KKNI.	dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.
	6.7 Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi. Catatan: digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.8 Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada program studi.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sangat	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif, dan	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual kolaboratif, dan	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, dan berpusat pada mahasiswa serta	tidak ada nilai di bawah 1

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		sesuai dengan capaian pembelajaran	telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang cukup sesuai dengan capaian pembelajaran.	telah menghasilkan lulusan yang kurang sesuai dengan capaian pembelajaran.	
	<p>6.9 Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.</p> <p>Dokumen RPS mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target capaian pembelajaran, 2. Bahan kajian, 3. Metode pembelajaran 4. Waktu dan tahapan asesmen 5. Hasil capaian pembelajaran 6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala 7. Dapat diakses oleh mahasiswa 	Mutu RPS sangat baik dan didukung bukti dokumen lengkap mencakup semua aspek 1 sampai 7	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian besar aspek dokumen (5-6 aspek)	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian aspek dokumen (3-4 aspek)	Mutu RPS cukup baik dan didukung bukti dengan sebagian kecil aspek dokumen (1-2 aspek)	tidak ada nilai di bawah 1
	6.10 Mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan hasil belajar	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan	Tidak ada nilai di bawah 1

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>mahasiswa untuk mengukur keterpenuhan capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, <p>yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.</p>	<p>dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 5 prinsip penilaian</p>	<p>seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 4 prinsip penilaian</p>	<p>seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 3 prinsip penilaian</p>	<p>seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 2 prinsip penilaian</p>	
	<p>6.11 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik pembelajaran, 2. Perencanaan pembelajaran, 3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Beban belajar mahasiswa pada proses pembelajaran 5. Dilaksanakan secara 	<p>Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 6 aspek.</p>	<p>Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 5 aspek.</p>	<p>Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 4 aspek.</p>	<p>Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 3 aspek.</p>	<p>Tidak ada nilai di bawah 1</p>

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	konsisten 6. Ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.					
	6.12 Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.	Analisis dan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap semester dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang sangat signifikan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Analisis dan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap tahun dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang signifikan.	Analisis dan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan secara berkala (dalam jangka waktu yang tidak pasti) dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang cukup signifikan.	Dilakukan analisis dan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan tidak signifikan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.13 Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi.	Semua kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana	Sebagian kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun	Kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan hanya dalam bentuk kegiatan kuliah umum dan	Tidak ada kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur.	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	Contoh: kuliah umum/ <i>Stadium Generale</i> , seminar ilmiah, bedah buku.	akademik berjalan sangat baik dan kondusif.	sehingga suasana akademik berjalan dengan baik.	seminar ilmiah secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan cukup baik.		

KRITERIA 7. PENELITIAN

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
7.1 Penelitian	<p>7.1 Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria penilaian: Persentase penelitian yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NKr = Skor sesuai <i>roadmap</i> NKl = Skor sesuai lingkup n = Jumlah penelitian f = Jumlah dosen</p> <p>Lingkup penelitian: a. internasional, bobot = 4 b. nasional, bobot = 2 c. wilayah, bobot = 1</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan: $NKr = (d \times n \times 4) + (e \times n \times 2) + (g \times n \times 0) / f$ $NKl = (a \times n \times 4) + (b \times n \times 2) + (c \times n \times 0) / f$ </p>	$NK \geq 6$ (NK lebih atau sama dengan 6)	$4 \leq NK < 6$ (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	$2 \leq NK < 4$ (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	$0 < NK < 2$ (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	$NK = 0$

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	NK = (NKr + NKI)/ 2					
(Matriks Evaluasi Diri)						
Penelitian	7.2 Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian yang mengacu pada visi keilmuan program studi, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.	Program studi memenuhi 5 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	Program studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	Program studi tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.
	7.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup	Tidak ada nilai di bawah 1

Kriteria \ skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.	studi mencakup 4 aspek serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	3 aspek.	2 aspek.	1 aspek.	

KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
8.1 Pengabdian Kepada Masyarakat	<p>8.1 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir (buat tabel untuk agenda PkM dosen tetap program studi).</p> <p>Kriteria penilaian: Persentase pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NK = Skor pengabdian kepada masyarakat n = Jumlah PkM f = Jumlah dosen</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan: $NK = (d \times n \times 4) + (e \times n \times 2) + (g \times n \times 1) / f$</p>	NK ≥ 6 (NK lebih atau sama dengan 6)	4 ≤ NK < 6 (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	2 ≤ NK < 4 (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	0 < NK < 2 (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	NK = 0
(Matriks Evaluasi Diri)						
Pengabdian Kepada Masyarakat	8.2 Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> yang mengacu pada visi keilmuan PkM untuk	Program studi memenuhi 5 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa serta	Program studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3	Program studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi	Program studi memenuhi unsur pertama	Program studi tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>dosen dan mahasiswa,</p> <p>2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM.</p> <p>3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i>, dan</p> <p>4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.</p> <p>5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.</p>	terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	PkM dosen dan mahasiswa.	namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	mahasiswa.
	<p>8.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur:</p> <p>1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan mahasiswa,</p> <p>2) Dilaksanakan secara konsisten</p> <p>3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i>, dan</p> <p>4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.</p>	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 4 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 3 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 2 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai dibawah 1

KRITERIA 9. KELUARAN DAN CAPAIAN: Hasil Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
9.1 Pendidikan pada Program Studi	<p>9.1.1 Persentase Keberhasilan Studi pada Program Studi.</p> <p>A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi 7-8 semester C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi 9 s.d 1 semester D = Jumlah Mahasiswa DO</p> <p>Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = $[(B + C)/(A+D)] \times 100\%$</p>	Jika $PKS \geq 95\%$, maka Skor = 4	Jika $40\% \leq PKS < 95\%$, maka Skor = $[(PKS \times 300) - 65]/55$			Jika $PKS < 40\%$, maka Skor = 0
	<p>9.1.2 Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama tiga tahun terakhir.</p> <p>a = banyaknya lulusan dengan IPK</p>	Jika $N_{IPK} \geq 3$, maka skor = 4.	Jika $N_{IPK} < 3$, maka skor = $2 \times N_{IPK} - 2$		Tidak ada skor 1 dan 0	

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	2.75 – 3.00. b = banyaknya lulusan dengan IPK 3.01 – 3.49. c = banyaknya lulusan dengan IPK ≥ 3.50. $N_{IPK} = [(a \times 2) + (b \times 3) + (c \times 4)] / (a + b + c)$					
	9.1.3 Persentase kelulusan tepat waktu (K_{TW}) di program studi spesialis dokter layanan primer Rumus perhitungan: $K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$ Catatan: Huruf-huruf (d) dan (f) pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 9.1.3.2 (atau tabel 24)	Jika $K_{TW} \geq 70\%$, maka skor = 4.	Jika $15\% < K_{TW} < 70\%$, maka skor = $[(80 \times K_{TW}) - 12] / 11$	Jika $K_{TW} \leq 15\%$, maka skor = 0.		

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0	
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)					
	<p>9.1.4 Pencapaian kompetensi lulusan tiga tahun terakhir</p> <p>9.1.4.1 Kompetensi umum (etika, komunikasi <i>patient safety</i>, kerjasama tim).</p> <p>Catatan : bagi program studi yang belum memiliki sistem penilaian khusus, dapat menggunakan format penilaian 360 derajat.</p>	<p>Nilai Akhir = (Skor etika + Skor komunikasi + Skor kerjasama + Skor <i>patient safety</i>) / 4.</p>					
	<p>9.1.4.1.1 Etika profesionalisme peserta didik Kedokteran Layanan Primer adalah mempunyai kemampuan yang baik dalam hal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap terhadap pasien 2. Sikap terhadap staf pendidik & kolega 3. Sikap terhadap paramedis dan 						

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>non paramedis</p> <p>4. Disiplin dan tanggung jawab</p> <p>5. Ketaatan pengisian dokumen medik</p> <p>6. Ketaatan tugas yang diberikan</p> <p>7. Ketaatan melaksanakan pedoman penggunaan obat dan alat</p> <p>9.1.4.1.2 Komunikasi efektif terhadap kolega, pasien/ keluarga, paramedis dan staf pendidik dilakukan dengan :</p> <p>1. Jujur</p> <p>2. Terbuka</p> <p>3. Bersikap baik</p> <p>9.1.4.1.3 Kerjasama Tim:</p> <p>1. Kerjasama yang baik antara kolega, dokter, perawat, karyawan kesehatan, pasien dan keluarga pasien</p>					

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>2. Bisa bekerjasama dalam tim secara harmonis untuk pelayanan yang optimal</p> <p>9.1.4.1.4 Keselamatan Pasien (<i>Patient Safety</i>) : Mengikuti kaidah-kaidah yang tercantum dalam <i>international patient safety goals</i> (IPSG 1-6) : identifikasi, komunikasi efektif, <i>time out</i>, cuci tangan, pencegahan infeksi, pemberian obat.</p>					
	9.1.4.1.1 ETIKA	Skor etika = Skor (Sp + Ss + Sn + Dtj + Kdm + Ktg + Kpp)/ 7.				
	9.1.4.1.1.1 Sikap terhadap penderita (Sp)	Jika point ≥ 80 , maka skor 4	Jika $50 < Sp < 80$, maka skor $(Sp - 40)/ 10$ *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor $(60 - 40)/ 10 =$ Skor 2		Tidak ada skor 0	
	9.1.4.1.1.2 Sikap terhadap staf pendidik & kolega (Ss)	Jika point ≥ 80 , maka skor 4	Jika $50 < Ss < 80$, maka skor $(Ss - 40)/ 10$		Tidak ada skor 0	

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	9.1.4.1.1.3 Sikap terhadap paramedis dan non paramedis (Sn)	Jika point \geq 80, maka skor 4		Jika $50 < S_n < 80$, maka skor $(S_n - 40) / 10$		Tidak ada skor 0
	9.1.4.1.1.4 Disiplin dan tanggung jawab (Dtj)	Jika point \geq 80, maka skor 4		Jika $50 < D_{tj} < 80$, maka skor $(D_{tj} - 40) / 10$		Tidak ada skor 0
	9.1.4.1.1.5 Ketaatan pengisian dokumen medik (Kdm)	Jika point \geq 80, maka skor 4		Jika $50 < K_{dm} < 80$, maka skor $(K_{dm} - 40) / 10$		Tidak ada skor 0
	9.1.4.1.1.6 Ketaatan pada tugas yang diberikan (Ktg)	Jika point \geq 80, maka skor 4		Jika $50 < K_{tg} < 80$, maka skor $(K_{tg} - 40) / 10$		Tidak ada skor 0
	9.1.4.1.1.7 Ketaatan melaksanakan pedoman penggunaan obat dan alat (Kpp)	Jika point \geq 80, maka skor 4		Jika $50 < K_{pp} < 80$, maka skor $(K_{pp} - 40) / 10$		Tidak ada skor 0
	9.1.4.1.2 Komunikasi Komunikasi efektif	Skor komunikasi = Skor $(K_{tp} + K_{ts} + K_{tpp}) / 3$.				
	9.1.4.1.2.1 Terhadap pasien (Ktp)	Jika point \geq 80, maka skor 4		Jika $50 < K_{tp} < 80$, maka skor $(K_{tp} - 40) / 10$		Tidak ada skor 0
	9.1.4.1.2.2 Terhadap staf pendidik & kolega (Kts)	Jika point \geq 80, maka skor 4		Jika $50 < K_{ts} < 80$, maka skor $(K_{ts} - 40) / 10$		Tidak ada skor 0
	9.1.4.1.2.3 Terhadap paramedis dan non paramedis (Ktpp).	Jika point \geq 80, maka skor 4		Jika $50 < K_{tpp} < 80$, maka skor $(K_{tpp} - 40) / 10$		Tidak ada skor 0
	9.1.4.1.3 Kerjasama tim	Skor kerjasama tim = Skor $(K_{th} + K_{to}) / 2$.				

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	9.1.4.1.3.1 Hubungan yang baik antara dokter, perawat dan karyawan kesehatan, dan pasien serta keluarga pasien (Kth)	Jika Kth \geq 80, maka skor 4	Jika 50 < Kth < 80, maka skor (Kth – 40)/ 10			Jika Kth \leq 50, maka skor = 1.
	9.1.4.1.3.2 Bisa bekerjasama dalam bentuk tim secara harmonis untuk pelayanan optimal (Kto)	Jika point \geq 80, maka skor 4	Jika 50 < Kth < 80, maka skor (Kth – 40)/ 10			Tidak ada skor 0
	9.1.4.1.4 Patient safety (Ps): mengikuti kaidah-kaidah yg tercantum dalam International patient safety goals (IPSG1-6)	Jika point \geq 80, maka skor 4	Jika 50 < Kto < 80, maka skor (Kto – 40)/ 10			Tidak ada skor 0
	9.1.4.2 Prosedur Pencapaian Kompetensi Dasar Spesialis Kedokteran Layanan Primer	Nilai akhir = (Jumlah skor 8 butir) / 8				
	RKKD (rata-rata kasus kompetensi dasar)					
	9.1.4.2.1 Psikiatri	RKKD1 \geq 6 maka skor = 4	Jika 3 \leq RKKD1 < 6 maka skor = (1,33 x RKKD1) - 4			Jika RKKD1 < 3 maka PS

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	RKKD1 = rata-rata jumlah kasus psikiatri per lulusan					tidak terakreditasi
	9.1.4.2.2 Sistem respirasi RKKD2 = rata-rata jumlah kasus respirasi per lulusan	RKKD2 \geq 5 maka skor = 4	Jika $1 \leq$ RKKD2 < 5 maka skor = (1 x RKKD2) – 1			Jika RKKD2 < 1 maka PS tidak terakreditasi
	9.1.4.2.3 Sistem kardiovaskular RKKD3 = rata-rata jumlah kasus kardiovaskular per lulusan	RKKD3 \geq 5 maka skor = 4	Jika $1 \leq$ RKKD3 < 5 maka skor = (1 x RKKD3) – 1			Jika RKKD3 < 1 maka PS tidak terakreditasi
	9.1.4.2.4 Sistem indera mata RKKD4= rata-rata jumlah kasus indera mata per lulusan	RKKD4 \geq 4 maka skor = 4	Jika $1 \leq$ RKKD4 < 4 maka skor = (1,33 x RKKD4) – 1,33			Jika RKKD4 < 1 maka PS tidak terakreditasi
	9.1.4.2.5 Sistem indera telinga-hidung-tenggorok-kepala dan leher RKKD5= rata-rata jumlah kasus indera telinga-hidung-tenggorok-kepala dan leher per lulusan	RKKD5 \geq 3 maka skor = 4	Jika $1 \leq$ RKKD5 < 3 maka skor = (2 x RKKD5) – 2			Jika RKKD5 < 1 maka PS tidak terakreditasi

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	9.1.4.2.6 Sistem saraf RKKD6 = rata-rata jumlah kasus penilaian doping perlulusan	RKKD6 \geq 5 maka skor = 4	Jika 1 \leq RKKD6 < 4 maka skor = (1,33 x RKKD6) – 1,33			Jika RKKD6 < 1 maka PS tidak terakreditasi
	9.1.4.2.7 Ilmu bedah RKKD7 = rata-rata jumlah kasus bedah perlulusan	RKKD7 \geq 4 maka skor = 4	Jika 1 \leq RKKD7 < 4 maka skor = (1,33 x RKKD7) – 1,33			Jika RKKD7 < 1 maka PS tidak terakreditasi
	9.1.4.2.8 Ilmu kedokteran fisik dan rehabilitasi medik RKKD8 = rata-rata jumlah kasus kedokteran fisik dan rehabilitasi medik per lulusan	RKKD8 \geq 3 maka skor = 4	Jika 1 \leq RKKD8 < 3 maka skor = (2 x RKKD8) – 2			Jika RKKD8 < 1 maka PS tidak terakreditasi
	9.1.4.3 Prosedur Pencapaian Kompetensi Lanjut Kedokteran Layanan Primer	Skor kompetensi lanjut = (Jumlah skor 7 butir) / 7.				
	9.1.4.3.1 Kesehatan pria. RKKL1 = rata-rata jumlah kasus kesehatan pria perlulusan	RKKL1 \geq 10 maka skor = 4	Jika 1 \leq RKKL1 < 10 maka skor = (0,44 x RKKL1) – 0,44			Jika RKKL1 < 1 maka PS tidak terakreditasi

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	9.1.4.3.2 Kesehatan perempuan RKKL2 = rata-rata jumlah kasus aspek kejiwaan atlet dalam olahraga perlulusan	RKKL2 \geq 10 maka skor = 4	Jika $1 \leq$ RKKL2 < 10 maka skor = $(0,44 \times \text{RKKL2}) - 0,44$			Jika RKKL2 < 1 maka PS tidak terakreditasi i
	9.1.4.3.3 Maternitas RKKL3 = rata-rata jumlah kasus maternitas perlulusan	RKKL3 \geq 10 maka skor = 4	Jika $1 \leq$ RKKL3 < 10 maka skor = $(0,44 \times \text{RKKL3}) - 0,44$			Jika RKKL3 < 1 maka PS tidak terakreditasi i
	9.1.4.3.4 Ginekologi RKKL4 = rata-rata jumlah kasus ginekologi perlulusan	RKKL4 \geq 10 maka skor = 4	Jika $1 \leq$ RKKL4 < 10 maka skor = $(0,44 \times \text{RKKL4}) - 0,44$			Jika RKKL4 < 1 maka PS tidak terakreditasi i
	9.1.4.3.5 Bayi baru lahir dan anak RKKL5 = rata-rata jumlah kasus dalam menangani bayi baru lahir dan anak per lulusan	RKKL5 \geq 10 maka skor = 4	Jika $1 \leq$ RKKL5 < 10 maka skor = $(0,44 \times \text{RKKL5}) - 0,44$			Jika RKKL5 < 1 maka PS tidak terakreditasi i
	9.1.4.3.6 Kesehatan lanjut usia RKKL6 = rata-rata pemeriksaan kelompok besar perlulusan	RKKL6 \geq 20 maka skor = 4	Jika $5 \leq$ RKKL6 < 20 maka skor = $(0,267 \times \text{RKKL6}) - 1,33$			Jika RKKL6 < 5 maka PS tidak terakreditasi i

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	9.1.4.3.7 Rawatan rumah dan rawatan paliatif. RKKL7 = rata-rata kegiatan rawatn rumah dan rawatan paliatif perlulusan	Jika $RKKL7 \geq 50$, maka skor = 4.	Jika $10 < RKKL7 < 50$, maka skor = $(3 \times RKKL7)/40 + 1/4$. Jika $RKKL7 \leq 10$, maka skor = 1			Tidak ada skor 0.
	9.1.4.4 Uji Kompetensi Program Studi (Ujian Nasional) 9.1.4.4 Ujian nasional dalam tiga tahun terakhir. Persentase kelulusan <i>first-taker</i> (P_{FT}). $P_{FT} = [(b)/(a)] \times 100\%$	Jika $P_{FT} \geq 90\%$, maka skor = 4.	Jika $70\% < P_{FT} < 90\%$, maka skor = $(20 \times P_{FT}) - 14$.			Jika $P_{FT} \leq 70\%$, maka skor = 0.
	9.1.5 Hasil studi pelacakan (<i>tracer study</i>) dalam tabel berikut, tuliskan jumlah alumni yang dinilai dalam tiga tahun terakhir. Jenis Kemampuan yang dinilai yaitu sbb: 1. Integritas (etika dan modal) 2.Keahlian	Skor = skor akhir.				

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) 3. Bahasa Inggris 4. Penggunaan Teknologi Informasi 5. Komunikasi 6. Kerjasama tim dan Kepemimpinan 7. Pengembangan diri 8. Kesiapan terjun di Masyarakat Ada delapan jenis kemampuan. Skor akhir = $(4 \times a + 3 \times b + 2 \times c + d) / (a + b + c + d)$					
9.2 Penelitian	9.2.1 Jumlah artikel ilmiah yang disajikan/ dipublikasikan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS, selama 3 tahun. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: NK = Nilai kasar = $\frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$	Jika $NK \geq 6$, maka skor = 4.	Jika $0 < NK < 6$, maka skor = $1 + (NK / 2)$.	Jika $NK = 0$, maka skor = 0.		

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>Keterangan: f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS n_a, n_b, n_c dapat dilihat pada Tabel Butir 9.2.1</p>					
	<p>9.2.2 Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.</p>	Dua atau lebih karya yang memperoleh HaKI.	Satu yang memperoleh HaKI.	Tidak ada karya dosen tetap yang memperoleh HaKI.	Tidak ada nilai 1 dan 0	

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
9.3 Pengabdian kepada Masyarakat	9.3 Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tidak memiliki Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tidak ada nilai 1 dan 0	
9.4 Penghargaan/Pencapaian/Reputasi	9.4.1 Penghargaan untuk Dosen Tetap Program Studi	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/ reputasi	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/ reputasi	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/reputasi	Mendapatkan penghargaan/pencapaian/	Tidak ada skor Nol.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	Prestasi/reputasi dosen (prestasi dalam pendidikan, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat) dalam tiga tahun terakhir yang berdampak luas dari tingkat nasional dan internasional.	dalam kegiatan Tridarma dari institusi internasional.	dalam kegiatan Tridarma dari institusi nasional.	asi dalam kegiatan Tridarma dari institusi wilayah/regional.	reputasi dalam kegiatan Tridarma dari PT sendiri/lokal PT.	
	9.4.2 Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir di bidang akademik dan non-akademik (misalnya prestasi dalam penelitian, lomba karya ilmiah, olahraga dan seni).	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat internasional, nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat lokal PT.	Tidak ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni di semua tingkatan.
(Matriks Evaluasi Diri)						
Luaran dan Capaian	9.5 Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan	Analisis pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi	Analisis pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi	Analisis pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode	Analisis pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan	Tidak ada nilai di bawah 1

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev, dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, namun tidak ada monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	
	9.6 Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi,	Analisis pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah,	Analisis pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan	Analisis pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev untuk	Analisis pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak	Tidak ada nilai di bawah 1

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	
	9.7 Pelaksanaan PkM merupakan tindak lanjut hasil dari penelitian dan diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak	Analisis pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham	Analisis pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta),	Analisis pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang	Analisis pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk	Tidak ada nilai di bawah 1

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	(Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemenkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	
Analisis dan Program Pengembangan	10.1 Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> serta ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi namun belum menunjukkan adanya <i>feedback</i> .	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi belum	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		permasalahan yang ada.	kelemahan dan permasalahan yang ada.		dilaksanakan.	
	10.2 Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindaklanjut.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindaklanjut.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	10.3 Program Pengembangan yang dilakukan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi. Aspek penilaian:	Memiliki ketiga aspek secara lengkap.	Memiliki aspek 1 dan 2 secara lengkap, namun aspek 3 belum lengkap.	Memiliki aspek 1 secara lengkap, namun aspek 2 dan 3 belum lengkap.	Memiliki aspek 1, 2 dan 3, namun belum lengkap.	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval Secara Kontinu 1 – 4 (Mulai dari 1,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara Holistik 2. Rencana pelaksanaan program pengembangan disesuaikan dengan sumber daya yang dimiliki 3. Memiliki instrumen Monev dan indikator ketercapaian rencana pelaksanaan program pengembangan 					